

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SENI RUPA MEMBUAT *POP-UP BOOK* MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS IV
SD NEGERI 12 BUKIT CANGANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**SABILLA NURUL AMANDA DELLAVA
NIM. 20129070**

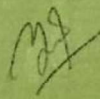
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
SENI RUPA MEMBUAT *POP-UP BOOK* MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS IV
SD NEGERI 12 BUKIT CANGANG

Nama : Sabilla Nurul Amanda Dellava
NIM : 20129070
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, 05 Juni 2024
Disetujui,
Pembimbing



Drs. Yunisrul, M.Pd
NIP. 195906121987101001

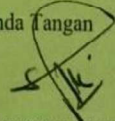
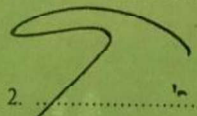
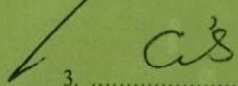
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa
Membuat *Pop-up Book* Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Di Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih
Nama : Sabilla Nurul Amanda Dellava
NIM : 20129070
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Juni 2024

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Yunisrul, M.Pd |  1. |
| 2. Anggota | : Dr. Desyandri, M.Pd |  2. |
| 3. Anggota | : Atri Waldi, S.Pd. M.Pd |  3. |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabilla Nurul Amanda Dellava
NIM/BP : 20129070/2020
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa Membuat *Pop-up Book* Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihkan karya atau tulisan orang laian yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, Juni 2024

Saya yang menyatakan



Sabilla Nurul Amanda Dellava
NIM. 20129070

ABSTRAK

Sabilla Nurul Amanda Dellava, 2024. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa Membuat *Pop-up Book* Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa dikarenakan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih belum melaksanakan proses belajar dengan menggunakan model PJBL, sehingga berakibat terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa membuat *pop-up book* menggunakan model *project Based Learning* (PJBL) di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Disetiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dikelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih dengan jumlah 23 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, dilihat dari aspek Modul Ajar di siklus I diperoleh rata-rata 89,58% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pelaksanaan pengamatan aspek guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata 84,17% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 92,18% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pelaksanaan pengamatan siswa memperoleh hasil yaitu pada siklus I memperoleh rata-rata 82,81% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 89,06% dengan kualifikasi baik (B). Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 79,25 dengan kualifikasi cukup (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 89,25 dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran seni rupa membuat *pop-up book* di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Membuat *pop-up book*, Model *Project Based Learning* (PJBL)

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa Membuat *Pop-up Book* Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang**". Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut:

1. Ibu Prof Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran,

dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini

3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Atri Waldi, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibuk Reni Silvy, S.Pd., SD selaku kepala sekolah SD Negeri 12 Bukit Cangang yang telah memberi izin observasi dan penelitian di sekolah.
7. Ibu Ridha Hayati, S.Pd., selaku guru kelas IV yang telah menerima peneliti dan berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Alm. Ayahanda tercinta, seseorang yang biasa peneliti sebut bapak. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sebagai perwujudan terakhir. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan peneliti sampai delapan belas tahun kita bersama dan atas doa-doa yang telah engkau panjatkan sampai peneliti bisa sekuat ini untuk bertahan.

9. Ibunda tercinta, seseorang yang biasa peneliti sebut mamak. Terimakasih sebesar-besarnya peneliti berikan kepada beliau atas segala doa-doa yang dipanjatkan serta dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya ketika peneliti merasa jenuh dan tidak mampu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, mamak harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti. Mamak menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat peneliti untuk pulang, mak.
10. Adik-adik ku tersayang terima kasih atas doa dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan studynya sampai sarjana.
11. Kepada partner terkasih yang tak kalah penting kehadirannya sudah menjadi salah satu penyemangat dan memberi dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril.
12. Teman-teman seksi 20 BKT 09 yang telah menjadi teman sekelas yang saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dan teman-teman dibangku perkuliahan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, 2 Juni 2024
Peneliti

Sabilla Nurul Amanda Dellava
20129070

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR BAGAN | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II..... | 15 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 15 |
| A. Kajian Teori | 15 |
| 1. Hasil Belajar..... | 15 |
| 2. Hakikat Pendidikan Seni Rupa di SD..... | 17 |
| 3. Pop-up Book..... | 23 |
| 4. Model Project Based Learning (PJBL) | 29 |
| 5. Modul Ajar | 41 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 44 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran | 45 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran | 45 |
| 3. Penilaian Hasil Belajar | 48 |
| BAB III | 49 |
| METODE PENELITIAN..... | 50 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 50 |
| 1. Pendekatan Penelitian..... | 50 |

| | |
|--|-----|
| 2. Jenis Penelitian | 51 |
| 3. Alur Penelitian..... | 52 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian..... | 54 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 54 |
| 2. Waktu Penelitian | 55 |
| C. Subjek penelitian..... | 55 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 56 |
| 1. Perencanaan Tindakan..... | 56 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan | 57 |
| 3. Observasi Tindakan | 57 |
| 4. Refleksi..... | 58 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 59 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 60 |
| 3. Teknik Analisis Data | 61 |
| BAB IV | 65 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 65 |
| A. Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 | 66 |
| 2. Siklus I Pertemuan 2..... | 96 |
| 3. Siklus II | 123 |
| B. Pembahasan antar Siklus..... | 148 |
| BAB V..... | 164 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 164 |
| DAFTAR PUSTAKA | 167 |
| LAMPIRAN..... | 173 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Teknik Pop-up Parallelogram..... | 26 |
| Gambar 2. Teknik Pop-up Box and cylinder | 26 |
| Gambar 3. Teknik Pop-up Flap or lift the flap..... | 27 |
| Gambar 4. Pop-up Floating layers or platform | 27 |
| Gambar 5. Teknik Pop-up Pull-tab | 28 |
| Gambar 6. Teknik Pop-up V-fold | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|---|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester I..... | 7 |
|--|---|

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori | 49 |
| Bagan 2. 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 53 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|-----|
| Grafik 3. 1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II | 163 |
|---|-----|

DAFTAR LAMPIRAN

Siklus I Pertemuan 1

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Capaian pembelajaran siklus I pertemuan 1 | 174 |
| Lampiran 2. Modul ajar membuat pop-up book rumah gadang..... | 175 |
| Lampiran 3. Bahan bacaan..... | 182 |
| Lampiran 4. Media pembelajaran | 188 |
| Lampiran 5..Lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I pertemuan 1..... | 189 |
| Lampiran 6. Hasil penilaian sikap siklus I pertemusrn 1 | 196 |
| Lampiran 7. Soal evaluasi..... | 202 |
| Lampiran 8. Kunci jawaban | 204 |
| Lampiran 9. Hasil penilaian pengetahuan..... | 205 |
| Lampiran 10. Hasil proyek membuat pop-up book rumah gadang..... | 208 |
| Lampiran 11. Hasil penilaian keterampilan | 210 |
| Lampiran 12. Rekapitulasi Penilaian Sikap dan Keterampilan..... | 213 |
| Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 214 |
| Lampiran 14. Lembar Pengamatan Modul Ajar | 215 |
| Lampiran 15. Lembar pengamatan aspek guru | 220 |
| Lampiran 16. Lembar pengamatan aspek siswa | 227 |

Siklus I Pertemuan 2

| | |
|--|-----|
| Lampiran 17. Pemetaan capaian pembelajaran siklus I pertemuan 2 | 234 |
| Lampiran 18. Modul ajar ajar membuat pop-up book tari pasambahan | 235 |
| Lampiran 19. Bahan bacaan..... | 242 |
| Lampiran 20. Media pembelajaran | 245 |
| Lampiran 21. Lembar kerja peserta didik | 246 |
| Lampiran 22. Hasil penilaian sikap..... | 253 |
| Lampiran 23. Hasil soal evaluasi | 259 |
| Lampiran 24. Kunci jawaban | 261 |
| Lampiran 25. Hasil penilaian pengetahuan..... | 262 |
| Lampiran 26. Hasil proyek membuat pop-up book tari pasambahan | 265 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 27. Hasil penilaian leterampilan | 267 |
| Lampiran 28. Rekapitulasi Penilaian Sikap dan Keterampilan..... | 270 |
| Lampiran 29. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 271 |
| Lampiran 30. Hasil Pengamatan Modul Ajar | 272 |
| Lampiran 31. Hasil Pengamatan aspek guru..... | 277 |
| Lampiran 32. Hasil Pengamatan aspek siswa | 284 |

Siklus II

| | |
|--|-----|
| Lampiran 33. Pemetaan capaian pembelajaran siklus II..... | 291 |
| Lampiran 34. Modul ajar membuat pop-up book adat istiadat minangkabau..... | 292 |
| Lampiran 35. Bahan bacaan | 299 |
| Lampiran 36. Media pembelajaran | 303 |
| Lampiran 37 Lembar kerja peserta didik | 304 |
| Lampiran 38. Hasil penilaian sikap..... | 309 |
| Lampiran 39. Hasil soal evaluasi | 316 |
| Lampiran 40. Kunci jawaban | 318 |
| Lampiran 41. Hasil penilaian pengetahuan..... | 319 |
| Lampiran 42. Hasil proyek membuat pop-up book adat istiadat minangkabau.. | 322 |
| Lampiran 43. Hasil penilaian keterampilan | 324 |
| Lampiran 44. Rekapitulasi Penilaian Sikap dan Keterampilan..... | 327 |
| Lampiran 45. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan | 328 |
| Lampiran 46. Hasil Pengamatan Modul Ajar | 329 |
| Lampiran 47. Hasil Pengamatan aspek guru..... | 334 |
| Lampiran 48. Hasil Pengamatan aspek siswa | 341 |
| Lampiran 49. Dokumentasi penelitian | 348 |
| Lampiran 50. Surat izin penelitian | 350 |
| Lampiran 51. Surat balasan penelitian | 351 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian Maulida (2022: 131).

Sejalan dengan pendapat Rahimah (2022: 94) dalam modul ajar, idealnya guru menyusun modul ajar secara optimal, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum begitu memahami teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, khususnya pada kurikulum merdeka. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik dapat menyebabkan penyampaian materi kepada siswa tidak sistematis, sehingga pembelajaran berlangsung tidak seimbang antara guru dan siswa. Modul ajar sangat penting dalam proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Faktanya, guru akan sulit meningkatkan efektivitas pengajaran jika tidak dipadukan dengan modul ajar yang lengkap. Oleh karena itu, modul ajar merupakan cara utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mana berperan baik bagi guru,

siswa dan proses pembelajaran Maulida (2022: 132). Modul ajar merupakan sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan siswa, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Jadi pengertian modul ajar merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan siswa, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang. Modul ajar dikembangkan berdasarkan Alur dan Tujuan Pembelajaran. Rahimah (2022: 96)

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila kurikulum dijadikan sebagai acuan. Salah satu mata pelajaran di SD yang wajib diajarkan adalah mata pelajaran Seni Budaya. Di dalam kurikulum merdeka seni budaya terbagi atas empat bagian: seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Pendidikan seni di sekolah dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Hal tersebut memiliki implikasi bahwa pendidikan seni diharapkan dapat menghasilkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni, kemampuan untuk menghargai hasil pemikiran dalam bentuk karya seni, serta dapat menghargai karya orang lain, sehingga pembelajaran Seni Budaya memiliki peranan penting di sekolah.

Pembelajaran seni budaya memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi.

Salah satu aspek pendidikan Seni Budaya adalah seni rupa. Seni rupa dapat dinikmati melalui indra penglihatan. Seni rupa selain dapat dilihat juga dapat diraba wujudnya untuk dinikmati keindahannya. Yunisrul (2020: 1) mengatakan bahwa seni rupa adalah sebuah cabang seni yang hasil karya dapat dinikmati oleh mata dan disentuh dengan tangan. Seni rupa secara umum adalah sebuah karya seni yang bisa dilihat oleh mata dan diraba dengan alat peraba. Pembelajaran seni rupa mengharapkan siswa dapat memahami keindahan suatu bentuk karya seni melalui pengamatan dan kegiatan atau proses berkarya, selain itu siswa diharapkan dapat mengasah rasa estetik dan kreativitasnya melalui pengalaman kreatif, kultural, artistik dan apresiatif. Mubarokah (2016:34) mengatakan bahwa kreativitas berkarya dalam seni rupa diartikan sebagai kemampuan menemukan, mencipta, membuat, merancang ulang dan memadukan suatu gagasan sehingga terciptalah suatu karya seni rupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya. Proses pembelajaran seni menuntut guru tidak hanya sekedar mengenal materi pembelajaran yang ada, tetapi juga mampu merencanakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Saat belajar, guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai mediator untuk menyampaikan isi agar siswa dapat memahaminya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses

belajar mengajar dapat mengembangkan minat dan keinginan baru, menciptakan motivasi, bahkan memberikan pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap pembelajaran akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi mata pelajaran kepada siswa pada saat itu.

Zaini (2017: 2) mengatakan bahwa dengan media pembelajaran guru dapat mengalihkan perhatian siswa, sehingga agar mereka tidak cepat bosan dan tidak bosan pada saat proses belajar mengajar. Menurut (Miftah: 2013: 98) mengingat posisinya dalam konteks pembelajaran, maka media merupakan bagian yang sangat penting, komponen ini perlu menarik perhatian guru dan guru harus menyadari pentingnya media pembelajaran dalam memfasilitasi proses pengajaran agar membantu siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dengan mudah tercapai, dimana penggunaan media pembelajaran ini akan menunjang keefektifan, produktivitas dan juga daya tarik pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan secara matang ketika merancang pembelajaran. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jika pembelajaran tidak dilakukan melalui media, pembelajaran akan monoton, proses pembelajaran tidak efektif dan siswa mudah bosan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang pada tanggal 30 November 2023 dan tanggal 1 Desember

2023, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) Peneliti menemukan modul ajar yang dibuat oleh guru masih ada yang perlu diperbaiki, seperti guru belum mengembangkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran yang disusun; 2) pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru, guru masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih banyak menjelaskan dari pada melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran; 3) guru kurang maksimal dalam menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran; 4) Guru kurang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan kurang memberikan rangsangan kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang berkreasi untuk menghasilkan produk berupa karya untuk menunjang pembelajaran.

Adapun dampak terhadap siswa yang disebabkan oleh permasalahan di atas adalah sebagai berikut: (1) siswa kurang aktif dan konsentrasi dalam belajar karena siswa lebih banyak mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas; (2) siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan guru. Sejalan dengan pandangan (Desyandri, 2012) yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru secara keseluruhan belum maksimal dan proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah; (3) siswa merasa jenuh karena kurangnya variasi guru menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan diatas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih. Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasil

penilaian sumatif semester 1 di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang terlihat bahwa hasil belajar siswa banyak yang masih banyak di bawah Kriteria Keterampilan Tujuan Pembelajaran (KKTP). dimana jumlah siswa yang mencapai KKTP 75 sebanyak 11 siswa dengan tingkat ketuntasan 47,82% dari 23 siswa, sedangkan yang tidak mencapai KKTP sebanyak 12 siswa yaitu 15 dengan presentase 52,17% dari jumlah seluruh siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa masih di bawah KKTP. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1.1 Tabel Penilaian Sumatif kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester I
Pembelajaran Seni Rupa Kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cangang 2023/2024

| NO | NAMA | Nilai Formatif | | | | Nilai Akhir Formatif | Nilai Sumatif | | Nilai Akhir Sumatif | NILAI AKHIR | Nilai Ketuntasan | |
|-----|------|-----------------------|-----|-----|-----|----------------------|---------------|-----|---------------------|-------------|------------------|--------------|
| | | Lingkup Materi | | | | | Non Tes | Tes | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| | | TP1 | TP2 | TP3 | TP4 | | | | | | | |
| 1. | AR | 80 | 80 | 80 | 50 | 70 | - | 80 | 79 | 80 | ✓ | |
| 2. | AM | 100 | 80 | 80 | 60 | 84 | - | 70 | 80 | 88 | ✓ | |
| 3. | AA | 100 | 85 | 85 | 41 | 80 | - | 70 | 80 | 84 | ✓ | |
| 4. | AP | 50 | 76 | 76 | 62 | 73 | - | 50 | 66 | 74 | | ✓ |
| 5. | AR | 60 | 85 | 85 | 40 | 67 | - | 60 | 64 | 70 | | ✓ |
| 6. | CR | 50 | 76 | 76 | 46 | 73 | - | 50 | 62 | 73 | | ✓ |
| 7. | FA | 50 | 85 | 85 | 48 | 68 | - | 50 | 59 | 71 | | ✓ |
| 8. | FD | 80 | 80 | 80 | 47 | 74 | - | 70 | 80 | 75 | ✓ | |
| 9. | GK | 40 | 90 | 90 | 47 | 70 | - | 40 | 55 | 70 | | ✓ |
| 10. | GA | 100 | 76 | 76 | 50 | 78 | - | 100 | 89 | 95 | ✓ | |
| 11. | HV | 80 | 80 | 80 | 62 | 84 | - | 80 | 82 | 87 | ✓ | |
| 12. | HG | 20 | 80 | 80 | 53 | 67 | - | 20 | 44 | 71 | | ✓ |
| 13. | HM | 60 | 76 | 76 | 50 | 57 | - | 60 | 59 | 70 | | ✓ |
| 14. | IK | 50 | 80 | 80 | 49 | 54 | - | 50 | 52 | 72 | | ✓ |
| 15. | JF | 50 | 85 | 85 | 49 | 46 | - | 50 | 48 | 73 | | ✓ |
| 16. | KP | 90 | 85 | 85 | 58 | 61 | - | 90 | 76 | 91 | ✓ | |
| 17. | KN | 70 | 85 | 85 | 50 | 68 | - | 70 | 69 | 85 | ✓ | |
| 18. | KE | 70 | 85 | 85 | 42 | 65 | - | 70 | 68 | 71 | | ✓ |
| 19. | LA | 80 | 80 | 80 | 72 | 90 | - | 80 | 85 | 90 | ✓ | |
| 20. | R | 80 | 80 | 80 | 43 | 72 | - | 80 | 76 | 74 | | ✓ |
| 21. | SN | 60 | 80 | 80 | 53 | 75 | - | 60 | 68 | 80 | ✓ | |
| 22. | ZN | 60 | 80 | 80 | 43 | 79 | - | 60 | 70 | 88 | ✓ | |
| 23. | SZ | 70 | 80 | 80 | 40 | 80 | - | 70 | 80 | 70 | | ✓ |
| | | Total | | | | | | | | 1802 | | |
| | | Rata-rata | | | | | | | | 78,34 | | |
| | | Persentase Ketuntasan | | | | | | | | 47,82% | | |

Sumber: Data Sekunder SDN 12 Bukit Cangang T.A 2023/2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rendahnya capaian nilai yang diperoleh siswa di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Cengang Tahun ajaran 2023/2024. Nilai tersebut belum masih belum mencapai standar ideal kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan pembaharuan dalam proses pembelajaran demi terwujudnya pembelajaran yang di harapkan. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang efektif, dengan melibatkan siswa secara mandiri dan berkesan serta membuat siswa mampu berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan dan juga saling membantu antar sesamanya. Salah satu yaitu dengan membuat media *Pop-up Book* menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Pengalaman yang bervariasi didapat oleh siswa dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media pembelajaran. Pengalaman pembelajaran yang fleksibel dan memfokuskan perhatian kepada mereka adalah syarat utama dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media *Pop-Up Book* dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Annissa & Yunisrul (2020) menjelaskan model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model yang menekankan pada pengadaan proyek dalam pembelajaran, yang melibatkan siswa aktif untuk memberi stimulus mengatasi masalah, yang dilakukan secara berkelompok, dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

Peneliti memilih untuk menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang disebut juga dengan pembelajaran berbasis proyek. Dikemukakan oleh (Kemendibud, 2014) bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan sebuah model pembelajaran yang menjadikan proyek atau kegiatan sebagai media. Model PjBL adalah model pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik melalui aktivitas yang kompleks dengan menghasilkan produk (Winanda dkk., 2021). PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang menitikberatkan terhadap kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif dan berinovasi, serta interaksi peserta didik untuk memecahkan masalah. Benti dkk., 2019) dalam Elma Dewi (2023).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model PjBL adalah suatu model pembelajaran inovatif yang mendorong pengembangan kreatifitas peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek tertentu dari pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik.

Sejalan dengan pendapat (Muzria & Indrawati, 2020) dalam penggunaan model PjBL, pembelajaran akan berpusat pada peserta didik (*student centered*) karena model ini membimbing peserta didik untuk membuat keputusan, kerangka kerja, proses perencanaan dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dikumpulkan dengan hasil akhir berupa produk yang dipertimbangkan keunggulannya. Sehingga, model *Project Based Learning* ini akan berpengaruh positif untuk hasil belajar peserta didik.

Model *Project Based Learning* cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran seni rupa karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu : 1) Dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah kompleks, 3) Peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan dapat berpikir lebih kritis, 4) Meningkatkan kemampuan kolaborasi, baik antar teman kelompok ataupun guru sehingga dapat melatih peserta didik dalam mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, 5) Keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar menjadi meningkat, 6) Memberikan pengalaman mengorganisasikan proyek baik itu membuat alokasi waktu, sumber informasi dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas, 7) Memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata, 8) Suasana belajar menjadi menyenangkan. Darmadi (2017) dalam Elma Dewi (2023).

Beberapa penelitian juga sudah membuktikan bahwa penggunaan model PjBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Mustika 2020 dari Universitas Islam Riau dengan judul “Peningkatan Kreativitas Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* dalam Pembuatan Media IPA Berbentuk *Pop Up Book*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *pop-up book* dan model PJBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain itu juga pernah dilakukan oleh Aninatul Mubarakah pada tahun 2016 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul

“Keefektifan Penerapan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up Book* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Seni Rupa Murni Kelas IV SDN 1 Jombor Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *pop-up book* efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi seni rupa.

Dari Penelitian di atas terlihat jelas bahwa penggunaan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model *Project Based Learning* (PJBL) lebih menekankan siswa untuk aktif dalam belajar dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman yang dialami siswa dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up Book* menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas 4 SD Negeri 12 Bukit Canggih?

Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Bagaimanakah modul ajar pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada seni rupa membuat *Pop-up Book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas IV Sd Negeri 12 Bukit Canggih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan umum Penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas 4 SD Negeri 12 Bukit Canggih.

Secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan Modul ajar pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa membuat *Pop-up book* menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di kelas IV SD Negeri 12 Bukit Canggih.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL).

Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan pribadi mengenai merencanakan pelaksanaan dan menerapkan model pembelajaran yang efektif. Peneliti berharap dapat mengetahui sejauh mana kontribusi pembelajaran dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar seni rupa di SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam pembelajaran seni rupa di SD.
3. Bagi siswa, sebagai subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) dan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa

pada pembelajaran seni rupa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) di SD.

4. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat